

**STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR PRODUK *JELLY*
DI PD. ANEKA BINTANG CEMERLANG
KABUPATEN KUNINGAN**

Intan Bestianingsih, Dyah Panuntun Utami, Istiko Agus Wicaksono
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: ibestianingsih@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi faktor internal apa saja yang dapat menghambat dan mendukung pengembangan pasar produk *Jelly* di PD. Aneka Bintang Cemerlang, 2) mengidentifikasi faktor eksternal apa saja yang dapat menghambat dan mendukung pengembangan pasar produk *Jelly* di PD. Aneka Bintang Cemerlang, 3) strategi apa saja yang dapat diterapkan oleh PD. Aneka Bintang Cemerlang berdasarkan analisis SWOT, 4) alternatif strategi apa yang dapat diterapkan dalam pengembangan pasar produk *Jelly* di PD. Aneka Bintang Cemerlang berdasarkan analisis QSPM. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengambilan sampel lokasi penelitian dan sampel informan dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel informan kunci diambil sebanyak 3 orang perwakilan dari PD. Aneka Bintang Cemerlang yaitu Informan biasa untuk agen diambil 3 agen dan 5 konsumen akhir.

Diketahui bahwa strategi untuk pengembangan pasar *jelly* adalah menjaga kualitas dan peningkatan mutu produk *Jelly*, memberikan pelatihan terhadap karyawan, agar karyawan terampil dalam membuat produk dengan rasa yang baru sesuai inovasi pemilik, meningkatkan promosi agar produk dikenal dimasyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi, menciptakan produk baru dengan rasa yang baru, memberikan jaminan kesehatan terhadap karyawan, menambah mitra pemasok bahan baku, agar bahan baku stabil, menjalin kerja sama dengan pedagang pengecer diluar kota untuk meningkatkan pemasaran. Hasil matriks QSPM yang dijadikan prioritas strategi adalah menjaga kualitas dan peningkatan mutu produk *Jell*, memberikan pelatihan terhadap karyawan agar karyawan terampil dalam pembuatan produk dengan rasa yang baru sesuai inovasi pemilik, menciptakan produk yang baru dengan rasa yang baru, menjalin kerja sama dengan pedagang pengecer diluar kota untuk meningkatkan penjualan.

Kata kunci: Pengembangan Pasar, Jelly, SWOT.

PENDAHULUAN

Pemasaran merupakan faktor yang paling penting didalam dunia industri. Pemasaran akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu perusahaan tersebut. Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar produk terjual di pasaran, yang selanjutnya akan menentukan citra perusahaan tersebut. Perusahaan dengan citra yang baik maka produk akan di terima dan disukai konsumen. Perusahaan selanjutnya melakukan perluasan pasar ke wilayah lain apabila wilayah pemasaran masih terbatas

Perluasan atau pengembangan pasar dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan produk pada pasar yang baru. Kegiatan pengembangan pemasaran ini merupakan salah satu bagian dari berbagai strategi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan. Perusahaan membuka pasar yang baru untuk memasarkan produk agar produk lebih dikenal dan disukai oleh masyarakat luas.

Penetrasi pasar ini dapat diimplementasikan dengan berbagai cara seperti memodifikasi produk, meningkatkan kualitas dan mempromosikan cara baru untuk menggunakan produk. Salah satu produk yang mempunyai peluang pasar cukup luas adalah rumput laut dan olahannya.

Rumput laut mengandung banyak vitamin seperti vitamin A, B, C, E dan K, dan manfaat yang terkandung di dalam rumput laut seperti menguatkan tulang dan gigi, meningkatkan energi dan melancarkan pencernaan (Anonim, 2017). Rumput laut merupakan tanaman yang harus diolah terlebih dahulu, sehingga pasar yang potensial adalah industri yang mengolah makanan berbahan baku rumput laut.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi faktor internal apa saja yang dapat menghambat dan mendukung pengembangan pasar produk *Jelly* di PD. Aneka Bintang Cemerlang, 2) mengidentifikasi faktor eksternal apa saja yang dapat menghambat dan mendukung pengembangan pasar produk *Jelly* di PD. Aneka Bintang Cemerlang, 3) strategi apa saja yang dapat diterapkan oleh PD. Aneka Bintang Cemerlang berdasarkan analisis SWOT, 4) alternatif strategi apa yang dapat diterapkan dalam pengembangan pasar produk *Jelly* di PD. Aneka Bintang Cemerlang berdasarkan analisis QSPM

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Tujuan studi kasus yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Suryabrata, 2003:80). Studi kasus ini menjelaskan tentang profil PD. Aneka Bintang Cemerlang dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran dan strategi pengembangan pasar.

Metode analisis data menggunakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang lebih dalam. Data yang dikumpulkan untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu mengenai frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan realibilitas (Nazir, 2004:74-75). Metode deskriptif ini untuk mendeskriptifkan faktor internal dan eksternal strategi pengembangan pasar produk *Jelly* PD. Aneka Bintang Cemerlang dan strategi yang digunakan didalam pemasaran.

B. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pembobotan, teknik peratingan, analisis IFAS, analisis EFAS, analisis SWOT dan analisis QSPM.

1. Teknik Pembobotan

Teknik pembobotan menggunakan metode "*paired comparison*" yang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Pemberian bobot untuk pengisian kolom pada setiap faktor-faktor yang dibandingkan menggunakan skala 1,2 dan 3 (Rangkuti2006:25)

2. Teknik Peratingan

Pemberian nilai *rating* menunjukkan tingkat faktor internal sebagai kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal sebagai peluang dan ancaman.

3. Analisis IFAS

Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki industri kecil keripik jamur kancing kabupaten Wonosobo. Tahapan dalam membuat matriks IFAS.

4. Analisis EFAS

Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang dimiliki industri kecil keripik jamur kancing kabupaten Wonosobo.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats*) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pemasaran. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara simultan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Rangkuti, 2001:18). Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal secara sistematis untuk merumuskan strategi pengembangan pasar.

6. Analisis QSPM

QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) adalah alat yang memungkinkan penyusunan strategi untuk mengevaluasi alternatif strategi secara obyektif, berdasarkan faktor-faktor keberhasilan penting internal dan eksternal yang diidentifikasi sebelumnya (David, 2010:351). Analisis yang digunakan dalam penyusunan strategi untuk mengevaluasi alternatif strategi secara obyektif, berdasarkan faktor-faktor keberhasilan penting internal dan eksternal yang diidentifikasi sebelumnya. Analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) difungsikan sebagai metode yang digunakan untuk memilih prioritas strategi yang akan digunakan dalam pengembangan pasar industri kecil keripik jamur kancing di kabupaten Wonosobo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Hasil analisis perhitungan faktor-faktor internal strategi pengembangan pasar produk *jelly* di Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 1
Analisi Faktor Internal

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor = Bobot X rating
Kekuatan			
a. Kualitas SDM yang Baik	0,11	2,0	0,22
b. Tingkat Upah SDM yang Murah	0,10	3,0	0,30
c. <i>Quality Control</i> Bahan Baku baik	0,11	3,0	0,33
d. Kualitas Produk <i>Jelly</i> yang dihasilkan Baik	0,1	3,0	0,30
e. Adanya Kebijakan Harga Untuk Agen	0,1	1,0	0,10
Kelemahan			
a. Kurangnya Promosi	0,09	2,0	0,18
b. Permodalan Terbatas	0,09	3,0	0,27
c. Pemasaran Kurang Luas	0,09	1,0	0,09
d. Sulit dalam Menentukan Kebutuhan Pasar	0,09	1,0	0,09
e. Pengawasan terhadap Karyawan Lemah	0,11	1,0	0,11
Total	1		1,99

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

Faktor yang menjadi kekuatan utama yang diharapkan meminimalkan kelemahan yang dimiliki untuk mengembangkan pasar produk *jelly* adalah *Quality Control* bahan baku baik dengan skor 0,33, bobot 0,11 dan rating 3. Faktor lain yang dimanfaatkan adalah Kualitas *jelly* yang dihasilkan baik dengan skor 0,30, bobot 0,10 dan rating 3, Kualitas SDM yang baik dengan skor 0,22, bobot 0,11 dan rating 0,2 dan adanya kebijakan harga untuk agen dengan skor 0,10, bobot 0,1 dan rating 0,1.

Kelemahan dalam pengembangan pasar produk *jelly* yang akan dilakukan yaitu permodalan terbatas dengan skor 0,27 bobot sebesar 0,09 dan

rating 3,0. Faktor lain yang menjadi kelemahan kurangnya promosi dengan skor 0,18, bobot sebesar 0,09 dan rating 2,0, pemasaran kurang luas dengan skor 0,09, bobot sebesar 1,0 dan rating 0,09, sulit dalam menentukan kebutuhan pasar dengan skor 0,09, bobot sebesar 1,0 dan rating 1,0. pengawasan terhadap karyawan lemah dengan bobot 0,11, bobot sebesar 0,11 dan rating 1,0. Total hasil analisis perhitungan faktor-faktor internal diperoleh total skor sebesar 2,557.

Faktor yang menjadi kekuatan utama adalah Quality Control bahan baku baik. Aplikasi untuk mengembangkan pasar produk *jelly* yaitu dengan mempertahankan *Qualitas* bahan baku, *jelly* yang dihasilkan tetap sama tidak ada perubahan rasa. Kelemahan utama dalam pengembangan pasar produk *jelly* yaitu permodalan terbatas, untuk mengatasi kelemahan PD. Aneka Bintang Cemerlang sebaiknya menambah modal misalnya pinjaman dari Bank karena saat ini banyak bank yang menawarkan jasa perkreditan untuk usaha.

2. Identifikasi Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Hasil perhitungan faktor eksternal strategi pengembangan pasar produk *jelly* dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

Tabel 2
Analisi Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor = Bobot X rating
Peluang			
a. Perkembangan Teknologi	0,10	3,0	0,30
b. Lokasi yang Strategis	0,10	3,0	0,30
c. Adanya Hubungan Baik dengan Agen	0,10	2,0	0,20
d. Diversifikasi Produk	0,10	3,0	0,30
e. Produk yang dapat di konsumsi oleh semua usia	0,11	3,0	0,33
Ancaman			
a. Kesehatan dan Keselamatan SDM	0,11	1,0	0,11
b. Adanya Pesaing yang memproduksi <i>Jelly</i>	0,1	1,0	0,10
c. Pasokan Bahan Baku yang terlambat	0,10	3,0	0,30
d. Jumlah Bahan Baku tidak menentu	0,09	1,0	0,09
e. Menurunnya Daya Saing Produk	0,10	2,0	0,20
Total	1		2,23

Sumber: Analisi Data Primer (2017)

Peluang yang baik dalam pengembangan pasar produk jelly adalah produk yang dapat dikonsumsi oleh semua usia dengan skor yang sama yaitu 0,33, bobot sebesar 0,11 dan rating 3. Faktor peluang yang lainnya yaitu perkembangan teknologi dan hubungan baik dengan agen skor sama yaitu 0,30, bobot sebesar 0,10 dan rating 3, perkembangan teknologi, lokasi yang strategis dan diversifikasi produk dengan skor 0,30, bobot 0,10 dan rating 3.

Faktor yang menjadi ancaman utama adalah jumlah bahan baku sering terlambat dengan skor 0,30, bobot 0,10 dan rating 3. Faktor lain yang menjadi ancaman utama yaitu kesehatan dan keselamatan SDM dengan skor 0,11, bobot 0,10 dan rating 1,0, adanya pesaing yang memproduksi *jelly* di kabupaten Kuningan dengan skor 0,10, bobot 0,10 dan rating 1, jumlah bahan baku tidak menentu dengan skor 0,09, bobot 0,09 dan rating 1, menurunnya daya beli masyarakat dengan skor 0,20, bobot 0,10 dan rating 2.

Faktor peluang yang sangat baik adalah produk yang dapat dikonsumsi oleh semua usia. Produk yang dapat dikonsumsi oleh semua usia sehingga PD. Aneka Bintang Cemerlang sebaiknya tetap berinovasi terhadap

rasa dan bahan tambahan seperti biji selasih dan *nata de coco* yang akan memberikan banyak kandungan manfaat lagi. Faktor yang menjadi ancaman besar pasokan bahan baku sering terlambat sebaiknya PD. Aneka Bintang Cemerlang menambah mitra pemasok bahan baku sehingga tidak mengganggu proses produksi. .

3. Prioritas Strategi yang tepat digunakan untuk pengembangan pasar *jelly*

Prioritas strategi pengembangan pasar produk *Jelly* dapat menggunakan matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matriks*). Matriks QSPM memadukan antara matriks IE dan Matriks SWOT yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis matriks QSPM diperoleh 4 strategi yang mempunyai nilai tertinggi yaitu, Menjaga kualitas dan peningkatan mutu produk *Jelly*,

Memberikan pelatihan terhadap karyawan, agar karyawan terampil dalam pembuatan produk *jelly* dengan rasa yang baru sesuai inovasi pemilik, Menciptakan produk baru dengan rasa yang baru dan Menjalinkan kerja sama dengan pedagang pengecer diluar kota untuk meningkatkan penjualan

SIMPULAN DAN SARAN

Faktor internal yang dihadapi oleh PD. Aneka Bintang Cemerlang dalam pengembangan pasar produk *jelly* yaitu tingkat upah murah dan *Quality Control* produk *jelly* baik sebagai kekuatan utama yang diharapkan meminimalkan kelemahan, sedangkan faktor kelemahan dalam pengembangan pasar produk *jelly* yang akan dilakukan yaitu kurangnya promosi

Faktor eksternal dihadapi oleh PD. Aneka Bintang Cemerlang dalam pengembangan pasar produk *jelly* yaitu lokasi yang strategis dan diversifikasi produk, sedangkan faktor kelemahan yang menjadi ancaman utama adalah harga bahan baku berfluktuasi

Berdasarkan SWOT ada 7 alternatif strategi yang digunakan dalam pengembangan pasar yaitu menjaga kualitas dan peningkatan mutu produk *jelly*, memberikan pelatihan terhadap karyawan, agar karyawan terampil

dalam diversifikasi *jelly*, meningkatkan promosi agar produk dikenal masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi, menciptakan produk baru dengan rasa yang baru, memberikan jaminan kesehatan terhadap karyawan, menambah mitra pemasok bahan baku, agar bahan baku stabil dan menjalin kerja sama dengan pedagang pengecer diluar kota untuk meningkatkan penjualan

Strategi pengembangan pasar yang di jadikan prioritas utama PD. Aneka Bintang Cemerlang yaitu menjaga kualitas dan peningkatan mutu produk *jelly* dengan skor TAS (Total Alternatif Skor) 6,61, memberikan pelatihan terhadap karyawan, agar karyawan terampil dalam diversifikasi produk dengan skor TAS (Total Alternatif Skor) 6,32, menciptakan produk yang baru dengan rasa yang baru dengan skor TAS (Total Alternatif Skor) 6,17, menjalin kerja sama dengan pedagang pengecer diluar kota dengan skor TAS (Total Alternatif Skor) 6,12, meningkatkan promosi agar produk dikenal oleh masyarakat luas dan pemasaran lebih luas dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan skor TAS (Total Alternatif Skor) 6,08, menambah mitra pemasok bahan baku agar bahan baku stabil dengan skor TAS (Total Alternatif Skor) 5,01 dan memberikan jaminan kesehatan terhadap karyawan dengan skor TAS (Total Alternatif Skor) 4,71

Saran yang diberikan untuk PD. Aneka Bintang Cemerlang yaitu PD. Aneka Bintang Cemerlang sebaiknya memanfaatkan media sosial seperti *facebook dan blog* dalam pemasaran, agar masyarakat luas mengetahui produknya dan PD. Aneka Bintang Cemerlang lebih memanfaatkan peluang yang dimiliki dalam mengembangkan pemasaran seperti menjalin kerja sama dengan agen diluar kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Anonim.2016 ^b*Rumput Laut*.<http://duniaplant.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-definisi-danmanfaat-rumput.html>. Diakses 7 Desember 2016.Rangkuti, Freddy.2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2001. *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta..
- Sumadi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.